

**LAMPIRAN 1**  
**SURAT IJIN DAN SURAT BUKTI PENELITIAN**



FORMULIR PENGESAHAN  
PENGAMBILAN DATA

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bunga Annisa Bella

Nrp. : 1330078

Judul Skripsi : Studi Deskriptif mengenai School Engagement pada siswa SMP-SMA Sekeloa Alam Bandung

Telah melaksanakan pengambilan data terhadap Siswa / ~~Mahasiswa~~ / ~~Karyawan~~ / ..... sejumlah 73 orang, dengan cara :

- \*)  Wawancara  
 Observasi  
 Penyebaran kuesioner  
 .....

di (~~Nama perusahaan~~, / Sekolah / Instansi dan alamatnya)

Pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Oktober

Tahun : 2019

Demikian surat keterangan pengambilan data ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung 30 oktober 2019.

Pimpinan Perusahaan / Sekolah / Instansi

Cap / Ttd.

(Tenis)

\*) Beri tanda silang pada kolom yang sesuai.

**SURAT PERSETUJUAN**

**PENCANTUMAN NAMA SEKOLAH**

Berdasarkan hasil pembicaraan antara Mahasiswa Psikologi Universitas Kristen Maranatha dengan Administrasi Sekolah Alam Bandung, dengan ini menyatakan bahwa pihak sekolah telah menyetujui pencantuman nama sekolah pada skripsi dengan judul “ *Studi Deskriptif mengenai School Engagement pada Siswa SMP-SMA di Sekolah Alam Bandung* ” yang disusun oleh :

Nama : Bunga Annisa Bella

NRP : 1330078

Atas bantuan serta kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Bandung, 30 - Oktober - 2019



Yeni Wiraniayu.

**LAMPIRAN 2**  
**HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Tabel 2.1.L Hasil validitas perkomponen

<b>Komponen <i>school engagement</i></b>	<b>Jumlah</b>	<b>Item valid</b>	<b>Koefisien</b>
<i>Behavioral engagement</i>	30	22	0,336 – 0,635
<i>Emotional engagement</i>	24	10	0,303 – 0,578
<i>Cognitive engagement</i>	24	19	0,313 – 0,578
Total	78	51	

Tabel 2.2L Hasil Reliabilitas *School Engagement*

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	51

<b>Komponen <i>school engagement</i></b>	<b>Koefisien <i>Alpha-Cronbach</i></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Behavioral engagement</i>	0,726	Reliabilitas tinggi
<i>Emotional engagement</i>	0,735	Reliabilitas tinggi
<i>Cognitive engagement</i>	0,816	Reliabilitas tinggi

**LAMPIRAN 3**  
**KUESIONER DAN KISI KISI KUESIONER**

**KATA PENGANTAR**

Saya adalah mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha Bandung. Sehubungan dengan penyelesaian tugas penulisan skripsi yang sedang saya lakukan maka saya hendak melakukan penelitian mengenai “Studi Deskriptif Mengenai *School Engagement* pada Siswa SMP-SMA Sekolah Alam Bandung”. Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Jawaban yang saudara berikan tidak dinilai benar ataupun salah, oleh karena itu saudara diminta untuk menjawab sesuai dengan keadaan diri saudara. Atas kesediaan saudara, saya mengucapkan terimakasih.

Peneliti,

Bunga Annisa Bella

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Kelas :

Menyatakan bahwa saya bersedia dan menyetujui untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian mengenai *school engagement*. Adapun beberapa ketentuan dan informasi yang perlu diketahui dalam penelitian ini, yaitu :

1. Saya bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini sampai selesai.
2. Saya bersedia memberikan informasi yang benar, jujur, lengkap dan tanpa paksaan selama mengisi kuesioner.
3. Saya mengetahui bahwa hasil penelitian ini akan diketahui dan diolah oleh peneliti.
4. Mengetahui jika hasil kuesioner bersifat **rahasia** sehingga hanya diketahui oleh peneliti serta dosen pembimbing skripsi.
5. Jika ada hal yang tidak dimengerti selama pengisian kuesioner maka responden diperbolehkan bertanya dan memperoleh jawaban dari peneliti.
6. Apabila ada resiko yang ditimbulkan selama proses pengisian kuesioner ini maka peneliti bersedia untuk bertanggung jawab
7. Saya berhak menghentikan keterlibatan saya pada penelitian ini jika terdapat kejadian tak terduga yang mengharuskan saya untuk mengakhiri proses ini

Sekian surat pernyataan ini, saya menandatangani lembar ini secara sadar dan tanpa paksaan.

Bandung,

2019

---

DATA PENUNJANG

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Usia :

Kelas :

Mata pelajaran yang disenangi :

Kegiatan ekstrakurikuler/kepanitiaan yang pernah diikuti di sekolah :

Sering mengikuti kegiatan tersebut : ya / tidak

**KUESIONER SCHOOL ENGAGEMENT**

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda  $\surd$  (checklist) pada kolom yang tersedia di belakang pernyataan yang ada, diharapkan saudara mengisi yang dianggap **PALING SESUAI** dengan keadaan saudara yang sebenarnya.

SS  (sangat sering)      S  (sering)      J  (jarang)      SJ  (sangat jarang)

NO	Pernyataan	SS	S	J	SJ
1	Saya tidak membawa peralatan yang diperlukan saat praktek				
2	Ketika saya kerja kelompok, saya hanya mengandalkan teman saya untuk mengerjakan tugas				
3	Jika hasil kerja kelompok tidak baik, saya menyalahkan teman saya				
4	Ketika guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh				
5	Ketika guru mengajukan pertanyaan di dalam kelas, saya akan berusaha untuk menjawab pertanyaan tersebut				
6	Saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai jadwal yang ditentukan				
7	Saya membiarkan peralatan yang telah saya pakai begitu saja				
8	Saya menyalahkan teman saya ketika acara kepanitiaan tidak berjalan dengan baik				
9	Saya merasa putus asa ketika saya kalah dalam pertandingan				
10	Saya akan mengajukan diri untuk ikut ke dalam perlombaan yang saya minati				

11	Saya tidak nyaman dengan cara berkomunikasi teman-teman di sekolah				
12	Saya bersemangat saat mengerjakan tugas				
13	Saya merasa cemas jika berada di sekolah				
14	Saya merasa bosan dengan cara mengajar guru esktrakurikuler				
15	Saya bangga jika bisa mengerjakan tugas ekstrakurikuler dengan hasil yang memuaskan				
16	Saya cemas jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
17	Saya lebih sibuk dengan hal lain dari pada memperhatikan guru dikelas				
18	Saya bertanya kepada teman ketika saya tidak mengerti dengan tugas yang diberikan oleh guru				
19	Saya berpikir secara terencana dalam mengerjakan tugas berkelompok				
20	Saya akan mengulang kembali materi yang diajarkan setelah pulang sekolah				
21	Saya mudah lupa mengenai hal-hal yang diajarkan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
22	Apabila saya dipercayakan untuk mengatur kegiatan, saya akan mencari informasi kepada orang lain agar acara dapat terlaksana				
23	Apabila dalam pekerjaan kepanitiaan yang saya kerjakan ada kesalahan, saya enggan memeriksa kembali pekerjaan tersebut				
24	Apabila acara kepanitiaan yang saya ikuti mengalami masalah, saya enggan untuk memikirkan jalan keluarnya				
25	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
26	Saya menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
27	Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya dapat memahami keterbatasan yang dimiliki oleh orang lain				

28	Saya menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
29	Saya membolos saat ekstrakurikuler				
30	Saya menghargai ide-ide yang diberikan untuk keberlangsungan acara sekolah				
31	Saya berlatih kegiatan ekstrakurikuler yang saya tekuni dengan sungguh-sungguh walaupun sulit				
32	Saya akan memberikan masukan berupa saran maupun sumbangan agar kegiatan sekolah berjalan dengan baik				
33	Saya merasa senang dengan tugas-tugas yang diberikan				
34	Saya memberikan masukan ide-ide baru yang positif untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler				
35	Saya merasa senang diajar oleh guru ekstrakurikuler				
36	Saya bangga mengikuti ekstrakurikuler disekolah				
37	Saya dapat mengatasi rasa bosan saat belajar				
38	Ketika sedang berdiskusi, saya hanya diam saja karena malas untuk berpikir				
39	Ketika di dalam kelompok terjadi masalah, saya membiarkan teman kelompok menemukan solusinya				
40	Saya memperhatikan ketika guru ekstrakurikuler menyampaikan materi				
41	Saat saya menjadi suatu panitia dalam sebuah kegiatan dan mengalami masalah, saya akan meminta saran kepada pihak lain				
42	Jika ada suatu masalah di dalam kegiatan ekstrakurikuler, saya akan mendiskusikannya dengan teman				
43	Selain materi yang diberikan oleh guru, saya membaca buku, menonton <i>tutorial</i> untuk mempelajari kegiatan di ekstrakurikuler				
44	Saat berdiskusi di dalam kelas, saya menghargai perbedaan pendapat yang disampaikan oleh teman-teman saya				

45	Selain materi yang diberikan oleh guru, saya juga berusaha untuk mempelajari materi secara mandiri				
46	Saat kelompok saya tidak berhasil mengerjakan sesuatu secara maksimal, saya mampu memahami kekurangan teman kelompok				
47	Saya berusaha mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walau teman saya tidak hadir				
48	Saya senang dengan kegiatan ekstrakurikuler disekolah				
49	Saya memperhatikan materi yang dijelaskan				
50	Saya akan mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang ingin saya ketahui lebih lanjut				
51	Saya membuat catatan dengan kalimat saya sendiri agar lebih mudah mengingat				

Tabel 3.1L Kisi kisi Sebelum Tryout

Komponen	Indikator	Konteks	Item		Jumlah
			+	-	
B	Perilaku positif yang terwujud dalam disiplin, tanggung jawab serta toleransi dan berpartisipasi aktif yang terwujud dalam tekun serta berkontribusi dalam proses belajar mengajar	Akademik	1, 27, 2, 28, 3, 29, 4, 56, 5, 31	53, 54, 55, 30, 57	15
		Non Akademik	6, 7, 59, 8, 34, 9, 35, 10, 36	32, 58, 33, 60, 61, 62	15
E	Emosi positif dan negatif terhadap guru, teman, tugas-tugas dan sekolah	Akademik	37, 63, 38, 13, 39, 14, 66	11, 12, 64, 65, 40	12
		Non Akademik	15, 16, 68, 43, 69, 18, 44	41, 67, 42, 17, 70	12
C	berusaha menguasai materi yang terwujud dalam konsentrasi serta bertanya kepada pihak lain atau yang lebih memahami dan menggunakan strategi kognitif yang terwujud dalam <i>critical thinking</i> serta <i>problem solving</i>	Akademik	19, 45, 20, 46, 21, 73, 22, 74	71, 72, 47, 48	12
		Non Akademik	23, 24, 50, 25, 51, 26, 52	49, 75, 76, 77, 78	12
Jumlah			48	30	78

**Definisi Konseptual *School Engagement***

*School engagement* merupakan usaha siswa untuk melibatkan dirinya di dalam aktivitas akademik dan non-akademik (sosial & ekstrakurikuler) yang melibatkan tiga komponen yaitu *behavioral*, *emotional*, dan *cognitive* (Fredricks, Blumenfeld, & Paris (2004))

**Definisi Operasional *School Engagement***

*School Engagement* adalah seberapa sering siswa SMP-SMA Sekolah Alam Bandung mengarahkan usaha untuk melibatkan diri dalam aktivitas sekolah baik akademik maupun non-akademik, yang tercermin melalui 3 (tiga) komponen *behavioral*, *emotional*, dan *cognitive*.

1. *Behavioral engagement* adalah seberapa sering siswa Sekolah Alam Bandung menunjukkan perilaku positif yang terwujud dalam disiplin, tanggung jawab serta toleransi dan berpartisipasi aktif yang terwujud dalam tekun serta berkontribusi dalam proses belajar mengajar pada konteks akademik maupun non akademik.
2. *Emotional engagement* adalah seberapa sering siswa Sekolah Alam Bandung menghayati emosi positif dan negatif terhadap guru, teman, tugas-tugas dan sekolah dalam proses belajar mengajar pada konteks akademik maupun non akademik.
3. *Cognitive engagement* adalah seberapa sering siswa Sekolah Alam Bandung untuk berusaha menguasai materi yang terwujud dalam konsentrasi serta bertanya kepada pihak lain atau yang lebih memahami dan menggunakan strategi kognitif yang terwujud dalam *critical thinking* serta *problem solving* dalam proses belajar mengajar pada konteks akademik maupun non akademik.

<i>School Engagement</i>	Indikator	Konteks	Item
B	Perilaku positif terhadap proses belajar : - Disiplin - Tanggung Jawab - Toleransi	Akademik	Disiplin : 1. Saya datang ke kelas tepat waktu (+) 27. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu (+) 53. Saya tidak membawa peralatan yang diperlukan saat praktek (-)
			Tanggung Jawab: 2. Saya menerima resiko dari tindakan yang dilakukan (+) 28. Saya melaksanakan piket sesuai jadwal yang ditentukan (+) 54. Ketika saya kerja kelompok, saya hanya mengandalkan teman saya untuk mengerjakan tugas (-)
			Toleransi : 3. Saat berdiskusi di dalam kelas, saya menghargai perbedaan pendapat yang disampaikan oleh teman-teman saya (+) 29. Dalam mengerjakan tugas kelompok, saya dapat memahami keterbatasan yang dimiliki oleh orang lain (+) 55. Jika hasil kerja kelompok tidak baik, saya menyalahkan teman saya (-)
	Berpartisipasi dalam kegiatan akademik : - Tekun - Berkontribusi di dalam kelas		Tekun : 4. Selain materi yang diberikan oleh guru, saya juga berusaha untuk mempelajari materi secara mandiri (+) 30. Saya menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (-) 56. Ketika guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh (+)

			<p>Berkontribusi di dalam kelas :</p> <p>5. Ketika guru mengajukan pertanyaan di dalam kelas, saya akan berusaha untuk menjawab pertanyaan tersebut (+)</p> <p>31. Saat kegiatan <i>outbound</i> saya membantu guru untuk mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan (+)</p> <p>57. Saat kelompok saya diberi pertanyaan, saya hanya diam saja tanpa mencari jawaban dari pertanyaan tersebut (-)</p>
	<p>Perilaku positif terhadap proses belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Disiplin</li> <li>- Tanggung Jawab</li> <li>- Toleransi</li> </ul>	<p>Non Akademik</p>	<p>Disiplin :</p> <p>6. Saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai jadwal yang ditentukan (+)</p> <p>32. Saya membolos saat ekstrakurikuler (-)</p> <p>58. Saya tidak membawa peralatan saat ekstrakurikuler (-)</p>
			<p>Tanggung Jawab :</p> <p>7. Apabila dengan tidak sengaja saya merusak peralatan ekstrakurikuler, saya akan menggantinya (+)</p> <p>33. Saya membiarkan peralatan yang telah saya pakai begitu saja (-)</p> <p>59. Saya berusaha menyelesaikan tugas ekstrakurikuler walau saya malas mengerjakannya (+)</p>
			<p>Toleransi :</p> <p>8. Saat kelompok saya tidak berhasil mengerjakan sesuatu secara maksimal, saya mampu memahami kekurangan teman kelompok (+)</p> <p>34. Saya menghargai ide-ide yang diberikan untuk keberlangsungan acara sekolah (+)</p> <p>60. Saya menyalahkan teman saya ketika acara kepanitiaan tidak berjalan dengan baik (-)</p>
	<p>Berpartisipasi dalam kegiatan non akademik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tekun</li> <li>- Berkontribusi di dalam kelas</li> </ul>		<p>Tekun :</p> <p>9. Saya berusaha mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walau teman saya tidak hadir (+)</p>

			<p>35. Saya berlatih kegiatan ekstrakurikuler yang saya tekuni dengan sungguh-sungguh walaupun sulit (+)</p> <p>61. Saya merasa putus asa ketika saya kalah dalam pertandingan (-)</p>
			<p>Berkontribusi di dalam kelas :</p> <p>10. Saya akan memberikan masukan berupa saran maupun sumbangan agar kegiatan sekolah berjalan dengan baik (+)</p> <p>36. Saya akan mengajukan diri untuk ikut ke dalam perlombaan yang saya minati (+)</p> <p>62. Selama kegiatan ekstrakurikuler, saya menghindari jika diminati untuk membantu kegiatan yang menyita waktu (-)</p>
E	<p>Penghayatan emosi positif dan negatif terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru</li> <li>- Teman</li> <li>- Tugas</li> <li>- Sekolah</li> </ul>	Akademik	<p>Guru :</p> <p>11. Saya merasa kecewa saat guru tidak membantu saya dalam belajar (-)</p> <p>37. Saya senang ketika guru bersedia mendengarkan keluh kesah saya (+)</p> <p>63. Saya merasa bangga dekat dengan guru (+)</p>
			<p>Teman :</p> <p>12. Saya merasa sedih jika tidak dilibatkan dalam kegiatan kelompok (-)</p> <p>38. Saya merasa senang dengan teman-teman di kelas (+)</p>

			64. Saya tidak nyaman dengan cara berkomunikasi teman-teman di sekolah (-)
			Tugas : 13. Saya merasa senang dengan tugas-tugas yang diberikan (+) 39. Saya bersemangat saat mengerjakan tugas (+) 65. Saya merasa kesal jika tidak bisa mengerjakan tugas dengan baik (-)
			Sekolah : 14. Saya merasa senang berada di lingkungan sekolah (+) 40. Saya merasa cemas jika berada di sekolah (-) 66. Saya merasa bangga bersekolah di Sekolah alam Bandung (+)
	Penghayatan emosi positif dan negatif terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru</li> <li>- Teman</li> <li>- Tugas</li> <li>- Sekolah</li> </ul>	Non Akademik	Guru : 15. Saya merasa senang diajar oleh guru ekstrakurikuler (+) 41. Saya merasa bosan dengan cara mengajar guru ekstrakurikuler (-) 67. Saya merasa kecewa jika guru ekstrakurikuler tidak memilih saya untuk ikut dalam perlombaan (-)
			Teman : 16. Saya merasa senang mempunyai banyak teman di kegiatan ekstrakurikuler (+)

			<p>42. Saya merasa sedih ketika teman-teman di ekstrakurikuler mengabaikan saya (-)</p> <p>68. Saya bahagia teman-teman menerima saya di dalam kegiatan ekstrakurikuler (+)</p>
			<p>Tugas :</p> <p>17. Saya merasa kesal jika karya yang saya buat tidak sesuai harapan (-)</p> <p>43. Saya senang dengan tugas yang diberikan di kegiatan ekstrakurikuler (+)</p> <p>69. Saya bangga jika bisa mengerjakan tugas ekstrakurikuler dengan hasil yang memuaskan (+)</p>
			<p>Sekolah :</p> <p>18. Saya senang dengan kegiatan ekstrakurikuler disekolah (+)</p> <p>44. Saya bangga mengikuti ekstrakurikuler disekolah (+)</p> <p>70. Saya cemas jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (-)</p>
C	<p>Usaha untuk memahami :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsentrasi</li> <li>- Bertanya kepada pihak lain atau yang lebih memahami</li> </ul>	Akademik	<p>Konsentrasi :</p> <p>19. Saya memperhatikan materi yang dijelaskan (+)</p> <p>45. Saya dapat mengatasi rasa bosan saat belajar (+)</p> <p>71. Saya lebih sibuk dengan hal lain dari pada memperhatikan guru dikelas (-)</p>

			<p>Bertanya kepada pihak lain atau yang lebih memahami :</p> <p>20. Saya bertanya kepada teman ketika saya tidak mengerti dengan tugas yang diberikan oleh guru (+)</p> <p>46. Ketika saya membaca buku, saya akan bertanya kepada orang lain untuk memastikan apa yang saya pahami benar (+)</p> <p>72. Ketika saya tidak mengerti materi yang diajarkan oleh guru, saya enggan meminta bantuan teman untuk menjelaskannya kembali (-)</p>
	<p>Strategi kognitif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Critical thinking</i></li> <li>- <i>Problem solving</i></li> </ul>		<p><i>Critical thinking :</i></p> <p>21. Saya akan mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang ingin saya ketahui lebih lanjut (+)</p> <p>47. Ketika sedang berdiskusi, saya hanya diam saja karena malas untuk berpikir (-)</p> <p>73. Saya berpikir secara terencana dalam mengerjakan tugas berkelompok (+)</p> <p><i>Problem solving :</i></p> <p>22. Saya membuat catatan dengan kalimat saya sendiri agar lebih mudah mengingat (+)</p> <p>48. Ketika di dalam kelompok terjadi masalah, saya membiarkan teman kelompok menemukan solusinya (-)</p> <p>74. Saya akan mengulang kembali materi yang diajarkan setelah pulang sekolah (+)</p>

	<p>Usaha untuk memahami :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsentrasi</li> <li>- Bertanya kepada pihak lain atau yang lebih memahami</li> </ul>	Non Akademik	<p>Konsentrasi :</p> <p>23. Saya memperhatikan ketika guru ekstrakurikuler menyampaikan materi (+)</p> <p>49. Saya mudah lupa mengenai hal-hal yang diajarkan saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (-)</p> <p>75. Saya tidak memperhatikan guru karena saya asyik dengan peralatan yang ada disekitar (-)</p>
	<p>Strategi kognitif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Critical thinking</i></li> <li>- <i>Problem solving</i></li> </ul>		<p>Bertanya kepada pihak lain atau yang lebih memahami :</p> <p>24. Saat saya menjadi suatu panitia dalam sebuah kegiatan dan mengalami masalah, saya akan meminta saran kepada pihak lain (+)</p> <p>50. Apabila saya dipercayakan untuk mengatur kegiatan, saya akan mencari informasi kepada orang lain agar acara dapat terlaksana (+)</p> <p>76. Apabila ada permasalahan di dalam kegiatan yang saya ikuti, saya acuh tak acuh terhadap permasalahan yang terjadi (-)</p>
			<p><i>Critical thinking</i> :</p> <p>25. Saya memberikan masukan ide-ide baru yang positif untuk kemajuan kegiatan ekstrakurikuler (+)</p> <p>51. Jika ada suatu masalah di dalam kegiatan ekstrakurikuler, saya akan mendiskusikannya dengan teman (+)</p> <p>77. Apabila dalam pekerjaan kepanitiaan yang saya kerjakan ada kesalahan, saya enggan memeriksa kembali pekerjaan tersebut (-)</p>

			<p><i>Problem solving :</i></p> <p>26. Ketika saya tidak mempunyai peralatan untuk ekstrakurikuler saya akan meminjam teman (+)</p> <p>52. Selain materi yang diberikan oleh guru, saya membaca buku, menonton <i>tutorial</i> untuk mempelajari kegiatan di ekstrakurikuler (+)</p> <p>78. Apabila acara kepanitiaan yang saya ikuti mengalami masalah, saya enggan untuk memikirkan jalan keluarnya (-)</p>
--	--	--	---

**LAMPIRAN 4**

**HASIL**

**Tabel 4.1L Deskriptif *School engagement***

Tabel 4.1.1

**school engagement**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	32.6	32.6	32.6
	Tinggi	29	67.4	67.4	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

**Tabel 4.2L Deskriptif *School engagement* perkomponen**

Tabel 4.2.1

**behavioral engagement**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	7.0	7.0	7.0
	Tinggi	40	93.0	93.0	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Tabel 4.2.2

**emotional engagement**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	7	16.3	16.3	16.3
	Tinggi	36	83.7	83.7	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Tabel 4.2.3

**cognitive engagement**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	20.9	20.9	20.9
	Tinggi	34	79.1	79.1	100.0
	Total	43	100.0	100.0	

Tabel 4.3L Tabulasi silang antara Jenis Kelamin dengan *school engagement*

Tabel 4.3.1

## jenis kelamin \* school engagement Crosstabulation

			school engagement		Total
			Rendah	Tinggi	
jenis kelamin	Laki-laki	Count	10	24	34
		% within jenis kelamin	29.4%	70.6%	100.0%
		% within school engagement	71.4%	82.8%	79.1%
		% of Total	23.3%	55.8%	79.1%
	perempuan	Count	4	5	9
		% within jenis kelamin	44.4%	55.6%	100.0%
		% within school engagement	28.6%	17.2%	20.9%
		% of Total	9.3%	11.6%	20.9%
Total		Count	14	29	43
		% within jenis kelamin	32.6%	67.4%	100.0%
		% within school engagement	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	32.6%	67.4%	100.0%

Tabel 4.3.2

		<i>School Engagement</i>		Jumlah (presentase)
		Tinggi	Rendah	
<i>Jenis Kelamin</i>	<b>Laki-laki</b>	24 (70,6%)	10 (29,4%)	34 (100,0%)
	<b>Perempuan</b>	5 (55,6%)	4 (44,4%)	9 (100,0%)
<b>Jumlah</b>		29 (67,4%)	14 (32,6%)	<b>43</b> (100,0%)

Tabel 4.4L Tabulasi silang antara Jenis Kelamin dengan setiap Komponen

Tabel 4.4.1  
jenis kelamin \* behavioral engagement Crosstabulation

			behavioral engagement		Total
			Rendah	Tinggi	
jenis kelamin	laki-laki	Count	2	32	34
		% within jenis kelamin	5.9%	94.1%	100.0%
		% within behavioral engagement	66.7%	80.0%	79.1%
		% of Total	4.7%	74.4%	79.1%
	perempuan	Count	1	8	9
		% within jenis kelamin	11.1%	88.9%	100.0%
		% within behavioral engagement	33.3%	20.0%	20.9%
		% of Total	2.3%	18.6%	20.9%
Total		Count	3	40	43
		% within jenis kelamin	7.0%	93.0%	100.0%
		% within behavioral engagement	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	7.0%	93.0%	100.0%

Tabel 4.4.2

		<i>Behavioral Engagement</i>		Jumlah (presentase)
		Tinggi	Rendah	
Jenis Kelamin	Laki-laki	32 (94,1%)	2 (5,9%)	34 (100,0%)
	Perempuan	8 (88,9%)	1 (11,1%)	9 (100,0%)
Jumlah (presentase)		40 (93,0%)	3 (7,0%)	<b>43</b> (100,0%)

Tabel 4.4.3

**jenis kelamin \* emotional engagement Crosstabulation**

			emotional engagement		Total
			Rendah	Tinggi	
jenis kelamin	Laki-laki	Count	4	30	34
		% within jenis kelamin	11.8%	88.2%	100.0%
		% within emotional engagement	57.1%	83.3%	79.1%
		% of Total	9.3%	69.8%	79.1%
	perempuan	Count	3	6	9
		% within jenis kelamin	33.3%	66.7%	100.0%
		% within emotional engagement	42.9%	16.7%	20.9%
		% of Total	7.0%	14.0%	20.9%
Total		Count	7	36	43
		% within jenis kelamin	16.3%	83.7%	100.0%
		% within emotional engagement	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	16.3%	83.7%	100.0%

Tabel 4.4.4

		<i>Emotional Engagement</i>		<b>Jumlah (presentase)</b>
		<b>Tinggi</b>	<b>Rendah</b>	
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Laki-laki</b>	30 (88,2%)	4 (11,8%)	34 (100,0%)
	<b>Perempuan</b>	6 (66,7%)	3 (33,3%)	9 (100,0%)
<b>Jumlah (presentase)</b>		36 (83,7%)	7 (16,3%)	<b>43</b> (100,0%)

Tabel 4.4.5

**jenis kelamin \* cognitive engagement Crosstabulation**

			cognitive engagement		Total
			Rendah	Tinggi	
jenis kelamin	laki-laki	Count	9	25	34
		% within jenis kelamin	26.5%	73.5%	100.0%
		% within cognitive engagement	100.0%	73.5%	79.1%
		% of Total	20.9%	58.1%	79.1%
	perempuan	Count	0	9	9
		% within jenis kelamin	0.0%	100.0%	100.0%
		% within cognitive engagement	0.0%	26.5%	20.9%
		% of Total	0.0%	20.9%	20.9%
Total	Count	9	34	43	
	% within jenis kelamin	20.9%	79.1%	100.0%	
	% within cognitive engagement	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	20.9%	79.1%	100.0%	

Tabel 4.4.6

		<i>Cognitive Engagement</i>		<b>Jumlah (presentase)</b>
		<b>Tinggi</b>	<b>Rendah</b>	
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Laki-laki</b>	25 (73,5%)	9 (26,5%)	34 (100,0%)
	<b>Perempuan</b>	9 (100,0%)	0 (0,0%)	9 (100,0%)
<b>Jumlah (presentase)</b>		9 (20,9%)	34 (79,1%)	<b>43</b> (100,0%)

Tabel 4.5L Tabulasi silang antara Jenjang Pendidikan dengan *School Engagement*

Tabel 4.5.1

**jenjang pendidikan \* school engagement Crosstabulation**

			school engagement		Total
			Rendah	Tinggi	
jenjang pendidikan	SMA	Count	6	11	17
		% within jenjang pendidikan	35.3%	64.7%	100.0%
		% within school engagement	42.9%	37.9%	39.5%
		% of Total	14.0%	25.6%	39.5%
	SMP	Count	8	18	26
		% within jenjang pendidikan	30.8%	69.2%	100.0%
		% within school engagement	57.1%	62.1%	60.5%
		% of Total	18.6%	41.9%	60.5%
Total		Count	14	29	43
		% within jenjang pendidikan	32.6%	67.4%	100.0%
		% within school engagement	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	32.6%	67.4%	100.0%

Tabel 4.5.2

		<i>School Engagement</i>		Jumlah (presentase)
		Tinggi	Rendah	
Jenjang Pendidikan	SMP	18 (69,2%)	8 (30,8%)	26 (100,0%)
	SMA	11 (64,7%)	6 (35,3%)	17 (100,0%)
Jumlah (presentase)		29 (67,4%)	14 (32,6%)	<b>43</b> (100,0%)

Tabel 4.6L Tabulasi silang antara Jenjang Pendidikan dengan perkomponen

Tabel 4.6.1

## jenjang pendidikan \* behavioral engagement Crosstabulation

			behavioral engagement		Total
			Rendah	Tinggi	
jenjang pendidikan	SMA	Count	1	16	17
		% within jenjang pendidikan	5.9%	94.1%	100.0%
		% within behavioral engagement	33.3%	40.0%	39.5%
		% of Total	2.3%	37.2%	39.5%
	SMP	Count	2	24	26
		% within jenjang pendidikan	7.7%	92.3%	100.0%
		% within behavioral engagement	66.7%	60.0%	60.5%
		% of Total	4.7%	55.8%	60.5%
Total		Count	3	40	43
		% within jenjang pendidikan	7.0%	93.0%	100.0%
		% within behavioral engagement	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	7.0%	93.0%	100.0%

Tabel 4.6.2

		<i>Behavioral Engagement</i>		Jumlah (presentase)
		Tinggi	Rendah	
Jenjang Pendidikan	SMP	24 (92,3%)	2 (7,7%)	26 (100,0%)
	SMA	16 (94,1%)	1 (5,9%)	17 (100,0%)
Jumlah (presentase)		40 (93,0%)	3 (7,0%)	<b>43</b> (100,0%)

Tabel 4.6.3

## jenjang pendidikan \* emotional engagement Crosstabulation

			emotional engagement		Total
			Rendah	Tinggi	
jenjang pendidikan	SMA	Count	6	11	17
		% within jenjang pendidikan	35.3%	64.7%	100.0%
		% within emotional engagement	85.7%	30.6%	39.5%
		% of Total	14.0%	25.6%	39.5%
	SMP	Count	1	25	26
		% within jenjang pendidikan	3.8%	96.2%	100.0%
		% within emotional engagement	14.3%	69.4%	60.5%
		% of Total	2.3%	58.1%	60.5%
Total	Count	7	36	43	
	% within jenjang pendidikan	16.3%	83.7%	100.0%	
	% within emotional engagement	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	16.3%	83.7%	100.0%	

Tabel 4.6.4

		<i>Emotional Engagement</i>		<b>Jumlah (presentase)</b>
		<b>Tinggi</b>	<b>Rendah</b>	
<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>SMP</b>	25 (96,2%)	1 (3,8%)	26 (100,0%)
	<b>SMA</b>	11 (64,7%)	6 (35,3%)	17 (100,0%)
<b>Jumlah (presentase)</b>		36 (83,7%)	7 (16,3%)	<b>43</b> (100,0%)

Tabel 4.6.5

## jenjang pendidikan \* cognitive engagement Crosstabulation

			cognitive engagement		Total
			Rendah	Tinggi	
jenjang pendidikan	SMA	Count	2	15	17
		% within jenjang pendidikan	11.8%	88.2%	100.0%
		% within cognitive engagement	22.2%	44.1%	39.5%
		% of Total	4.7%	34.9%	39.5%
	SMP	Count	7	19	26
		% within jenjang pendidikan	26.9%	73.1%	100.0%
		% within cognitive engagement	77.8%	55.9%	60.5%
		% of Total	16.3%	44.2%	60.5%
Total		Count	9	34	43
		% within jenjang pendidikan	20.9%	79.1%	100.0%
		% within cognitive engagement	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	20.9%	79.1%	100.0%

Tabel 4.6.6

		<i>Cognitive Engagement</i>		<b>Jumlah (presentase)</b>
		<b>Tinggi</b>	<b>Rendah</b>	
<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>SMP</b>	19 (73,1%)	7 (26,9%)	26 (100,0%)
	<b>SMA</b>	15 (88,2%)	2 (11,8%)	17 (100,0%)
<b>Jumlah (presentase)</b>		34 (79,1%)	9 (20,9%)	<b>43</b> (100,0%)

**LAMPIRAN 5**  
**PROFIL SEKOLAH ALAM BANDUNG**

## **Sekolah Alam Bandung**

### **SEJARAH**

Salah satu sekolah alam yang ada di kota Bandung merupakan Sekolah Alam Bandung yang digagas oleh Lendo Novo yang menginginkan adanya suatu sekolah yang mempunyai dimensi alam sebagai sumber ilmu pengetahuan dan bisa dikelola oleh para peserta didik. Untuk mewujudkan hal tersebut, adanya penekanan bahwa sekolah yang didirikan harus fokus pada hal aspek kualitas, biaya yang terjangkau dengan cara mengeliminir biaya (menggunakan bangunan yang terbuat dari saung dan sebagai pengganti alat peraga dengan memanfaatkan alam sekitar menjadi media pembelajaran dan mengimplementasikan kurikulum dengan menggunakan metoda *fun learning* di alam terbuka.

Lendo Novo bersama dengan 5 orang rekan Alumni ITB yaitu Eko Kurnianto/ Teknik Penerbangan 93, Tati Sulastri/ Geodesi 93, Devi Teja/ Matematika 95, Rina Frida/ Biologi 94 dan Fajar Handyono/ Geologi 89) dengan 16 murid pada awalnya pada tahun 2001. Sebagian orangtua siswa pada angkatan pertama dikukuhkan sebagai Pengurus Yayasan. Mereka Edifrizal Darma, Tjut Meliza Hasan, Farida Handayani, Sulistyani dan Darma Setiawan. Untuk mewujudkan secara legal pada aspek Sekolah Alam Bandung yang didirikan oleh Yayasan Sekolah Alam Bandung berdasarkan Akta Notaris Dr. Wiratni Ahmadi, SH., pada tanggal 9 Januari 2001, No.16. Sekolah Alam Bandung berdiri di atas tanah dengan luas 5.000m<sup>2</sup> di wilayah Bandung Utara tepatnya berada di Jl. Dago Pojok Kp. Tanggulan Cikalapa II no. 4, RT 9 RW 3 Kecamatan Coblong. Lokasi Sekolah Alam Bandung berada di lahan Bapak Hendro Martono, seorang yang sangat kosen pada pendidikan dan beliau juga pernah menjadi ketua IOM ITB (Ikatan Orang Tua Mahasiswa ITB).

## **Filosofi**

Filosofi Sekolah Alam Bandung diambil dari tiga ayat dalam Al-Qur'an, yaitu:

“ Dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat, sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang Khalifah di muka bumi...” (QS.2 : 30)

“...sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertakwa diantara kamu” (QS. 49 :13)

“...niscaya Allah akan meninggikan orang- orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat” (QS. 58 : 11)

Maka, Sekolah Alam mengembangkan intisari pendidikan yang mengacu kepada 3(tiga) aspek utama yaitu ketakwaan, keilmuan dan kepemimpinan

## **VISI dan Misi**

Visi :

Menjadi lembaga pendidikan yang mengarah dan berbasis kepada Al-Qur'an dan Sunnah, “*back to nature*” dan “*sustainable development*”.

Misi :

Misi Sekolah Alam Bandung adalah mengembangkan 5 pilar kurikulum khas Sekolah Alam Bandung, yaitu :

1. *Akhlaqul Karimah* (sikap hidup), menuntun anak didik pada perilaku yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.
2. Falsafah Ilmu Pengetahuan dan Sikap Ilmiah (logika ilmiah), memahami cara berpikir logis yang berdasarkan integrasi iman dan ilmu

3. Kepemimpinan (*Leadership*), kemampuan mengelola alam secara harmonis, bekerja secara kelompok dan prinsip-prinsip manajemen lainnya.
4. Kewirausahaan (*Entrepreneurship*), kemampuan mengelola peluang dan sumber daya
5. *Green Life Style*, kemampuan hidup berdampingan dan menjaga alam.

### **Keadaan Siswa SMP-SMA Sekolah Alam Bandung di tahun Ajaran 2019**

Pada tahun ajaran 2019-2020, siswa di SMP-SMA Sekolah Alam Bandung memiliki 73 siswa reguler.

### **Kurikulum Lima Pilar**

Kurikulum di SMP-SMA Sekolah Alam Bandung terdiri dari lima pilar, yaitu kurikulum *Akhlaqul Kharimah*, Ilmu Pengetahuan, Kepemimpinan, Wirausaha dan *Green Life Style*.

#### **Kurikulum *Akhlaqul Kharimah***

Pada pengembangan karakteristik, *Akhlaqul Kharimah* (sikap hidup) diajarkan oleh para guru agar setiap siswa-siswi memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran agama sehingga menjadi pribadi yang santun, dapat menolong sesama dan dekat dengan Tuhan. Dalam hal ini, Kurikulum khas Sekolah Alam Bandung memiliki materi dengan mengajarkan 5 (lima) materi pokok seperti 6 (enam) rukun iman, 5 (lima) rukun Islam, ibadah *sunnah* seperti berpuasa, sholat sunnah dan bersedekah, terakhir materi tentang interaksi dengan alam dan interaksi dengan manusia. Proses pembelajaran yang diterapkan Sekolah Alam Bandung seperti pada pagi hari sebelum memulai belajar, siswa-siswi dan

guru terlebih dahulu membaca surat-surat pendek di dalam *Al-Quran*, lalu sholat *Dhuha* bersama dan bersedekah. Pada siang hari, siswa-siswi belajar untuk memahami isi dari *Al-Quran*.

### **Kurikulum Falsafah Ilmu Pengetahuan**

Pengembangan karakter pilar kedua yaitu falsafah ilmu pengetahuan. Sekolah Alam Bandung menginginkan ilmu yang ada di muka bumi ini harus diajarkan untuk para siswa-siswi. Pengembangan karakter yang ingin dikembangkan yaitu rasa percaya diri, rasa keingintahuan, dan terciptanya kreatifitas dalam pengetahuan. Materi yang diajarkan dalam falsafah ilmu pengetahuan adalah mempelajari tentang sejarah peradaban dunia, yang membahas tentang kehidupan budaya, sosial dan memahami posisi manusia dalam sejarah. Lalu, materi tentang bahasa dan sastra. Adapun materi tentang daya cipta dengan mengajarkan para siswa dalam membuat konsep, merancang produk serta dapat merancang sistem kerjanya. Materi tentang kesenian tak luput dari kurikulum khas Sekolah Alam Bandung salah satunya seni musik. Terakhir, guru juga mengajarkan materi pada logika berpikir dalam *science* dan *logic math*. Proses pembelajaran yang dilakukan Sekolah Alam Bandung dalam mempelajari mata pelajaran, lebih banyak menggunakan *action learning* saat belajar dari lingkungan dan makhluk hidup di alam terbuka. Para guru tidak bertindak hanya sebagai *transfer knowledge*, namun juga memosisikan diri sebagai teman, kakak dan orangtua dalam menyampaikan nilai-nilai (*values*) pembelajaran. Hal ini diharapkan para siswa akan merasa percaya diri, nyaman dan bebas untuk terbuka terhadap kreatifitas dalam diri kepada guru, sehingga guru pun dapat menyampaikan nilai-nilai (*value*) pembelajaran kepada siswa-siswi.

### **Kurikulum *Entrepreneur***

Pilar ketiga dalam pengembangan karakteristik selanjutnya yaitu *entrepreneur*. *Entrepreneur* merupakan pilar yang mengembangkan karakteristik siswa-siswi dalam hal kreatifitas, kemandirian dan pengembangan rasa percaya diri. Materi yang diajarkan dalam pilar *entrepreneur* masuk ke dalam pilar *leadership*, dimana para guru mengajarkan materi seperti *self employee, infestor, bussines owner* dan *employee*. Dalam proses pembelajaran di Sekolah Alam Bandung, para siswa dari seluruh tingkatan diajarkan berwirausaha dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda agar siswa dapat merasakan kehidupan nyata seperti kehidupan di luar sekolah. Kegiatan ini di lakukan seminggu dua kali dan dalam prosesnya siswa SMP harus dapat berpikir untuk magang di tempat yang sebenarnya. Hal ini dapat menumbuhkan karakter rasa percaya diri di tempat baru, kreatifitas dan kemandirian. Sedangkan untuk tingkatan SMA, siswa-siswi diminta untuk berpikir secara kreatif seperti membuat suatu produk dan di presentasikan kepada guru, dimana hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa-siswi, lalu untuk menumbuhkan karakteristik kemandirian, siswa-siswi dapat menjual produk tersebut. Pembelajaran materi ini hanya dilakukan dua minggu sekali.

### **Kurikulum *Leadership***

Selanjutnya, hal yang diterapkan Sekolah Alam Bandung adalah pilar kepemimpinan (*leadership*). Pengembangan karakteristik yang akan di gali dalam kepemimpinan yaitu rasa kepemimpinan, rasa percaya diri dalam berkelompok dan kreatifitas dalam membuat strategi. Materi yang diajarkan pun seperti berenang atau arum jeram untuk melatih kekuatan siswa-siswi. memanah untuk melatih ketelitian siswa dengan 2 (dua) cara yaitu melempar dan membidik, dan berkuda atau *rock climbing* untuk melatih keseimbangan, serta bagaimana cara berkontribusi ke dalam masyarakat dengan 3(tiga) aspek seperti aspek dalam hukum

Islam, aspek ilmiah dan aspek kemandirian. Pengembangan karakteristik rasa kepemimpinan dilakukan dengan cara siswa-siswi diajarkan untuk menjadi pemimpin, bukan hanya di dalam kelas saja seperti menjadi ketua kelas atau memimpin kelompok belajar, tetapi pembelajaran ini juga dapat melalui kegiatan berpetualang seperti *outbond*. Dimana kegiatan ini, siswa-siswi diberikan cara bagaimana menjadi pemimpin yang baik dan bagaimana cara mengatur agar kelompok menjadi kelompok yang kompak. Di kegiatan ini bukan hanya belajar formal, namun siswa diberi keseruan dan pengalaman yang luar biasa melalui program "*Leadership Survival Camp*". Program tersebut disesuaikan dengan tingkat perkembangan fisik dan psikologi siswa-siswi. Sedangkan pengembangan karakteristik rasa percaya diri dilakukan dengan cara siswa-siswi diajarkan untuk berani dalam mengungkapkan pendapatnya dengan teknik seperti guru tidak menyalahkan jika siswa-siswi salah dalam menjawab pertanyaan atau pertanyaan tersebut tidak sesuai.

### ***Kurikulum Green Life Style***

Pilar terakhir yaitu *green life style*. Dalam hal ini, pengembangan karakteristik yang dikembangkan Sekolah Alam Bandung yaitu menggali kreatifitas yang ada di dalam diri siswa-siswi dan rasa mencintai atau bertanggung jawab terhadap alam. Dalam pilar *green lifestyle* tidak ada materi khusus dalam kurikulum ini. Materi yang diajarkan pun diambil dari pada materi *Akhlaqul Karimah*, dimana siswa-siswi berinteraksi dengan alam seperti menjaga lingkungan dan menjaga kelestarian alam. Materi selanjutnya diambil dari daya cipta dan logika berpikir dengan cara bagaimana siswa-siswi mampu menciptakan atau merancang konsep dan produk untuk melestarikan atau menjaga keseimbangan ekosistem bumi. Proses pembelajaran yang dilakukan Sekolah Alam Bandung dalam pengembangan karakteristik ini adalah menumbuhkan rasa cinta dan tanggung jawab pada alam mulai dari hal-hal kecil seperti siswa-siswi diajarkan untuk berpikir kreatif sehingga dapat memanfaatkan alam dengan baik dan berpikir bagaimana cara agar mengelola dengan cara

menjaga dan memperbaiki alam tersebut serta karakteristik siswa dalam menumbuhkan rasa kecintaannya terhadap alam seperti proses pembelajaran dalam mengurangi plastik, salah satunya membawa botol minum sendiri dan tidak membuang sampah sembarangan.